

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perekonomian di Indonesia pada masa kini sudah semakin berkembang, salah satunya dalam bidang perdagangan. Berbagai usaha perdagangan sudah banyak didirikan di Indonesia baik dalam skala kecil maupun dalam skala besar. Selain dapat meningkatkan perekonomian negara, dunia perdagangan pun dapat membantu kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan pekerjaan sehingga angka pengangguran menjadi berkurang dan memudahkan masyarakat untuk membeli barang yang dibutuhkan. Salah satu jenis usaha perdagangan yang banyak dijumpai di Indonesia adalah ritel.

Menurut Kotler (2006:215), usaha eceran/ritel adalah semua aktivitas yang dilakukan untuk menjual barang atau jasa kepada konsumen akhir bagi penggunaan pribadi dan bukan untuk bisnis. Jenis ritel yang sering dijumpai di Indonesia adalah ritel yang menjual produk kebutuhan sehari-hari (*convenience store*). Banyaknya *convenience store* di Indonesia, mengharuskan para pemilik *convenience store* untuk meningkatkan pelayanan dan semua kegiatan yang ditujukan untuk menunjang berjalannya proses jual beli. Hal tersebut dilakukan agar *convenience store* tetap dapat bersaing.

Menurut Weitz (2007 : 45-58) *convenience store* memiliki berbagai macam barang dengan tingkat perputaran barang yang tinggi dan juga berfluktuatif sehingga seringkali pengelola *convenience store* kesulitan untuk menentukan jumlah persediaan barang yang optimal. Oleh karena itu, penentuan jumlah persediaan barang yang optimal sangat diperlukan agar toko tidak mengalami kelebihan atau kekurangan persediaan barang. Berbagai macam keputusan dalam manajemen operasi yang dapat diterapkan di *convenience store* di antaranya penjadwalan, persediaan, tata letak, dan sebagainya. Salah satu keputusan penting yang diperlukan adalah mengenai pengendalian persediaan.

Rangkuti (2007:2) menyatakan bahwa persediaan adalah bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu. Persediaan pada *convenience store* menjadi salah satu faktor yang dapat membuat perusahaan tetap bertahan di tengah tingginya persaingan. Kekurangan persediaan barang mengakibatkan permintaan konsumen tidak dapat terpenuhi sehingga penjualan tidak maksimal dan dapat membuat konsumen menjadi kecewa. Kelebihan persediaan dapat mengakibatkan biaya simpan yang tinggi sehingga keuntungan menurun akibat biaya simpan yang berlebihan. Hal tersebut membuat pengelola *convenience store* harus mencari cara agar dapat mengatur tingkat persediaan barang tetap optimal dan menekan kerugian karena kekurangan atau kelebihan persediaan barang. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan tingkat persediaan barang adalah dengan menentukan jumlah persediaan dengan menggunakan metode probabilistik dan menentukan *safety stock*.

Toko X merupakan toko yang bergerak dibidang ritel, produk-produk yang dijual pada Toko X merupakan barang konsumsi sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dan data yang didapatkan dari pengelola toko, peneliti menemukan kendala yang sering dialami adalah sering terjadinya kekurangan persediaan terhadap beberapa barang seperti kopi, rokok, air mineral, mie instan, minuman kemasan. Hal ini disebabkan karena untuk menentukan jumlah persediaan barang, pemilik toko hanya menggunakan perkiraan saja. Berikut adalah contoh data persediaan dan permintaan pada Toko X :

Tabel 1.1 Data Persediaan Indomie Periode 2014-2017 (Dalam Satuan Dus)

Bulan	2015		2016		2017	
	Persediaan	Permintaan	Persediaan	Permintaan	Persediaan	Permintaan
Jan	265	248	255	268	255	272
Feb	252	272	260	272	260	278
Mar	250	264	245	264	275	256
Apr	255	269	243	257	243	261
Mei	250	240	255	243	255	243
Jun	247	259	252	267	252	270

Tabel 1.2 (Lanjutan) Data Persediaan Indomie Periode 2014-2017 (Dalam Satuan Dus)

Bulan	2015		2016		2017	
	Persediaan	Permintaan	Persediaan	Permintaan	Persediaan	Permintaan
Jul	260	248	265	276	265	282
Agt	250	267	250	267	275	284
Sept	240	253	240	250	240	265
Okt	245	261	245	256	245	262
Nov	251	270	255	237	255	269
Des	250	263	260	262	260	272
Total	3015	3114	3025	3119	3080	3214

Sumber : Pemilik Toko X

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa sering terjadi kekurangan persediaan pada Toko X. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian terhadap barang-barang yang sering kekurangan persediaan tersebut agar dapat memperbaiki kendala yang terjadi di Toko X. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Barang Pada Toko X Dengan Menggunakan Metode Probabilistik”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, diketahui bahwa dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian persediaan yang saat ini diterapkan oleh Toko X?
2. Bagaimana sistem pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan guna meminimumkan total biaya persediaan pada Toko X?
3. Bagaimana efisiensi dengan penerapan sistem pengendalian persediaan probabilistik pada Toko X?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan sistem pengendalian persediaan yang selama ini dilakukan Toko X.
2. Untuk menentukan sistem pengendalian persediaan yang dapat diterapkan pada Toko X.

3. Untuk memberi gambaran bagaimana efisiensi sistem pengendalian persediaan dengan metode probabilistik pada Toko X.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi :

a) Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai penerapan teori pengendalian persediaan pada suatu toko.

b) Pemilik Toko

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik toko untuk menentukan jumlah pemesanan dan jumlah safety stock yang optimal sehingga dapat meminimumkan biaya persediaan.

c) Kaum Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan diskusi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

